

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Kesimpulan Umum**

Setelah mengetahui hasil penelitian sebelumnya yang telah dibahas sebelumnya terkait pengaruh Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) terhadap sikap pengguna pada sistem kearsipan di Fakultas Pendidikan dan Ilmu Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif pada penerapan sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD) terhadap sikap pengguna.

Penggunaan SIKD di berbagai lembaga seperti yang sudah dibahas pada sub bab penelitian terdahulu, sebenarnya memiliki hasil yang positif terhadap persepsi kegunaan dan kemudahan dilihat dari hasil penelitiannya, namun hal ini belum terbukti pada penelitian kali ini yang mengambil lokasi penelitian di FPIPS UPI dengan sampel sebanyak 21 orang pegawai yang menerapkan aplikasi SIKD pada pekerjaannya. Oleh karena itu dalam upaya untuk mengetahui penyebab lebih lanjut terkait tidak adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan SIKD kepada sikap pengguna di lingkungan FPIPS mungkin perlu dilakukan evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengetahui apakah penerapan SIKD di FPIPS UPI masih relevan atau tidak.

##### **5.1.2 Kesimpulan Khusus**

Dalam pembahasan hasil penelitian, terdapat bagian yang membahas setiap aspek dari *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai teori utama pada penelitian ini, oleh karena itu dibutuhkan juga simpulan khusus yang digunakan agar lebih mudah untuk memahami konteks pada penelitian ini. Simpulan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Setelah melakukan penelitian, olah data, analisis serta dituangkan dalam pembahasan yang dikaitkan dengan teori pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif pada penerapan

sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD) terhadap sikap pengguna pada aspek persepsi kegunaan.

- b. Setelah melakukan penelitian, olah data, analisis serta dituangkan dalam pembahasan yang dikaitkan dengan teori pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif pada penerapan sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD) terhadap sikap pengguna pada aspek persepsi kemudahan.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Pengelola Sistem Informasi Kearsipan Dinamis di FPIPS**

Adanya Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) ini tentunya diharapkan dapat memudahkan pekerjaan arsiparis dalam mengelola arsip. Di berbagai penelitian terdahulu juga telah diketahui signifikansi daripada kegunaan SIKD, namun hal itu tidak ditemukan pada penelitian kali ini. Oleh karena itu diharapkan bagi pengelola SIKD agar dapat memberikan edukasi secara optimal kepada para pengguna khususnya para pegawai FPIPS pada penelitian ini agar dapat lebih memaksimalkan penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi ini dalam mengelola kearsipan. Penggunaan SIKD oleh pegawai atau arsiparis di FPIPS UPI juga perlu dilakukan evaluasi, baik itu dari penggunaannya ataupun aplikasi SIKD itu sendiri, hal ini peneliti rekomendasikan dari sudut pandang peneliti sendiri setelah melaksanakan penelitian ini.

### **5.2.2 Bagi Pengguna Sistem Informasi Kearsipan Dinamis di FPIPS**

Rekomendasi bagi arsiparis di lingkungan FPIPS yang menggunakan SIKD diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang kegunaan aplikasi SIKD ini sendiri agar pemanfaatan sistem informasi dan pengelolaan arsip dinamis di lingkungan FPIPS dapat terkelola lebih baik lagi dan dapat memberikan pelayanan informasi secara prima bagi mahasiswa ataupun civitas akademik di FPIPS.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti sadar bahwa pada penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu peneliti ingin memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian yang lebih jauh mengenai Sistem Informasi

Iqbal Aliefian, 2021

*PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINASIMS (SIKD) TERHADAP SIKAP PENGGUNA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kearsipan Dinamis serta dapat melakukan penelitian yang lebih baik dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan data temuan lebih beragam. Peneliti juga merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperhatikan lokasi penelitian berikut dengan populasinya. Seperti pada penelitian kali ini peneliti mendapatkan kesulitan untuk menyebarkan angket kepada sampel dari populasi penelitian, hal ini yang menyebabkan hambatan utama pada penelitian kali ini bagi peneliti sendiri.